

**ABSTRACT**

PURI, ANINDITA DEWANGGA. **Directive Speech Acts Showing Leadership Style Used by Miranda Priestly in *The Devil Wears Prada* Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

Communication is an important aspect in our daily activities as human beings. A successful communication cannot be separated from the tool of communication that is language. Through the using of language, people can express what they want to say. Leadership style is one phenomenon which can be analyzed through the language of someone. In this research, the writer tries to analyze how the directives speech acts show the leadership style used by Miranda Priestly using pragmatics approach. Through this analysis, it will be found the types, the forms, the patterns of the directives speech acts, and the leadership style employed by Miranda to her subordinates.

In order to understand the important points in the end of this study, the writer provides two problem formulations. The first problem is, the writer wants to identify the types of the directives speech acts employed by Miranda Priestly to her subordinates in *The Devil Wears Prada* movie. The second problem formulation and the last thing of the study is, analyze how Miranda's directives speech acts show her leadership style toward her subordinates.

In this research, the writer applies documents or text analysis in the process of analysis. By observing all of the speech acts from the character Miranda Priestly, the writer collected only the directives speech acts as the data. Some reliable sources and theories were also used in order to develop the analysis process of this study. All of the data in this research were classified into some categories. To make a better understanding, the writer has classified the data based on some types (command, request, prohibition, and question) with the form of the sentence and its explanation. Next, the writer also provides the analysis about the leadership style based on the data finding.

From the data analysis, the writer has found 111 data of the directive speech acts employed by Miranda Priestly. There are 48 data which are categorized as commands in imperative and declarative forms, 35 data which are categorized as requests in declarative and interrogative forms, 6 data which are categorized as prohibition in imperative and declarative forms, and 22 data which are categorized as questions in interrogative forms. In the second part, the writer also finds that there are 105 data which indicates that Miranda tends to use the autocratic style in communicating with her subordinates. The last, 6 data also indicates that Miranda uses the democratic style in communicating with her subordinates. In conclusion, Miranda tends to use the autocratic style of leadership because the data analysis of her directive speech acts show that Miranda tends to use the autocratic style. The data which show the most authoritarian Miranda can be seen from the function in how she gives the task assignments to her subordinates. However, Miranda does not completely use the autocratic style. Sometimes she also uses democratic style to lead *Runway* Fashion Magazine.

ABSTRAK

PURI, ANINDITA DEWANGGA. **Directive Speech Acts Showing Leadership Style Used by Miranda Priestly in *The Devil Wears Prada* Movie**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Komunikasi adalah salah satu aspek penting dalam aktivitas sehari-hari di dalam hidup manusia. Komunikasi yang sukses tidak bisa dipisahkan dari alat komunikasi yang dinamakan bahasa. Melalui penggunaan bahasa, manusia dapat mengekspresikan apa yang ingin mereka katakan. Di dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menganalisis gaya kepemimpinan yang diaplikasikan oleh Miranda Priestly menggunakan pendekatan pragmatik. Melalui analisis ini, akan ditemukan tipe, bentuk, pola tindak tutur direktif, dan gaya kepemimpinan yang diaplikasikan Miranda terhadap bawahannya.

Untuk mendapatkan poin-poin penting dalam penelitian, penulis menyertakan dua permasalahan. Pertama, penulis ingin mengidentifikasi tipe tindak tutur direktif yang diaplikasikan Miranda terhadap bawahannya di dalam film berjudul *The Devil Wears Prada*. Permasalahan kedua yang merupakan inti dari penelitian ini, adalah menganalisis bagaimana tindak tutur direktif dapat menunjukkan gaya kepemimpinan yang diaplikasikan oleh Miranda Priestly terhadap bawahannya.

Di dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan metode analisis dokumen dan teks didalam proses analisis. Dengan mengamati semua tindak tutur dari karakter seorang Miranda Priestly, penulis dapat mengumpulkan tindak tutur direktif sebagai data. Penggunaan beberapa sumber yang terpercaya juga digunakan untuk mengembangkan proses analisis. Di dalam penemuan data, penulis mengklasifikasikan data ke dalam beberapa kategori. Penulis membagi data berdasarkan tipe, bentuk kalimat, beserta penjelasan dari analisis tersebut. Selanjutnya, penulis menyertakan analisis tentang gaya kepemimpinan yang ditemukan di dalam data.

Dari hasil analisis, penulis menemukan 111 data yang termasuk dalam tindak tutur direktif oleh Miranda. Ada 48 data yang termasuk dalam instruksi dalam bentuk kalimat perintah dan kalimat pernyataan, 35 data termasuk permintaan dalam bentuk kalimat pernyataan dan kalimat pertanyaan, 6 data termasuk larangan dalam bentuk kalimat perintah dan kalimat pernyataan, dan 22 data termasuk pertanyaan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Mengenai permasalahan yang kedua, penulis menemukan 105 data yang mengindikasikan bahwa Miranda cenderung menggunakan gaya kepemimpinan otokrasi terhadap bawahannya. Selain itu, terdapat 6 data yang menunjukkan bahwa Miranda juga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Sebagai kesimpulan, Miranda cenderung menggunakan gaya kepemimpinan otokrasi dalam memimpin bawahannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Miranda terlihat sangat otoriter dari cara dia memberi tugas terhadap bawahannya. Bagaimanapun juga, Miranda tidak sepenuhnya menggunakan gaya kepemimpinan otokrasi, terkadang Miranda juga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis.